

**MENINGKATKAN KESADARAN WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN IVA  
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN**

**OLEH;  
Riska Setiawati <sup>[1]</sup> Lilis Suryani <sup>[2]</sup> Uway Wariah <sup>[3]</sup>**

**Universitas Singaperbangsa Karawang**

([riska.setiawati@fikes.unsika.ac.id](mailto:riska.setiawati@fikes.unsika.ac.id), [lilis.suryani@fikes.unsika.ac.id](mailto:lilis.suryani@fikes.unsika.ac.id), [uway.wariah@fikes.unsika.ac.id](mailto:uway.wariah@fikes.unsika.ac.id))

**A. DASAR PEMIKIRAN**

Kanker serviks merupakan penyakit yang terjadi pada leher rahim (serviks). Kanker serviks menempati urutan kedua dari seluruh jenis kanker pada perempuan dengan insiden 9,7% dan jumlah kematian 9,3% dari seluruh kanker pada perempuan di dunia. Mengkaji masalah penanggulangan kanker serviks yang ada di Indonesia dan adanya pilihan metode yang mudah diujikan di berbagai Negara membuat metode IVA (inspeksi visual dengan aplikasi asam asetat) layak dipilih sebagai metode screening alternative untuk kanker serviks. Menurut (Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi Kesehatan, 2015), IVA merupakan program yang sedang digalangkan dalam meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan deteksi dini kanker serviks pada wanita di Indonesia mulai tahun 2015-2019.

**B. TUJUAN**

1. Tujuan Umum

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan deteksi awal kanker serviks pada wanita usia subur sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan pemeriksaan IVA

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatnya motivasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
- b. Meningkatnya jumlah wanita usia subur yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim
- c. Meningkatnya penemuan lesi prakanker dan stadium dini kanker leher
- d. Terlaksananya perluasan informasi tentang penyakit kanker, faktor risiko kanker dan upaya pengendaliannya

### **C. BENTUK KEGIATAN**

Adapun bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu melakukan penyuluhan mengenai pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) terlebih dahulu kemudian melakukan pemeriksaan secara langsung dan mengamati hasil pemeriksaan yang didapatkan.

### **D. SASARAN**

Adapun sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah yang ada di wilayah sekitar. Jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan sejumlah 32 orang.

### **E. TEMPAT DAN WAKTU**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan wilayah kerja Puskesmas Rengasdengklok Kabupaten Karawang pada tanggal 22 Juni 2022, dimulai pada pukul 08.00 s.d 12.00.

### **F. PELAKSANA**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Kebidanan Universitas Singaperbangsa Karawang.

### **G. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

IVA merupakan metode baru deteksi dini kanker serviks dengan mengoleskan asam asetat (cuka) kedalam leher rahim. Bila terjadi lesi kanker, maka akan terjadi

perubahan warna menjadi agak keputihan pada leher rahim yang diperiksa. IVA metode yang lebih mudah, sederhana, dan mampu terlaksana sehingga screning dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas. Diharapkan temuan kanker serviks dini bisa lebih banyak karena kemampuan IVA dalam mendeteksi dini pada kanker serviks telah dibuktikan oleh berbagai penelitian

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu wanita usia subur yang telah mengikuti kegiatan ini dapat mengetahui keadaan kesehatan dirinya dalam hal kanker leher rahim serta dapat menambah pengetahuan tentang penyakit yang berbahaya tersebut sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk saat ini dan kedepannya tentang dampak dari kanker leher rahim bila dialami oleh seorang perempuan. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya 28 wanita usia subur dengan hasil normal dan mengalami lesi sebanyak 3 orang serta dengan rujukan sebanyak 1 orang.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dapat mengaplikasikan kegiatan pendidikan kesehatan yang merupakan suatu rangkaian praktikum mata kuliah yang dilaksanakan di kampus, akan tetapi saat ini mereka melaksanakan langsung kepada masyarakat khususnya wanita usia subur dengan kooperatif.

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat bagi dosen Prodi Kebidanan Unsika melalui deteksi dini kanker leher rahim dan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan terhadap penyakit kanker tersebut.

## H. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah penyuluhan mengenai pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA). Dapat meningkatkan kesadaran wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Saran bagi petugas Kesehatan untuk meningkatkan program kegiatan penyuluhan tentang pentingnya IVA test bagi perempuan yang telah aktif secara seksual sehingga risiko penyakit kanker serviks dapat terdeteksi secara dini.

## I. DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawiroharjo, S. (2013). Buku Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka.
- Ramadhan, R. (2016). Buku saku pencegahan kanker leher rahim & kanker payudara, 1. RI, K. (2013).
- S, H. S., & Saraswati, L. D. (2016). Faktor Faktor Yang Berhubungan

Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Candirotto Kabupaten Temanggung, 4(4), 363±370.

5. Savitri, A. (2015). Kupas Tuntas Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Subagja, H. P. (2014). Waspada!!! Kanker-Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiowati, E., & Sirait, A. M. (2014). Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Buletin Penelitian Kesehatan, 42(3), 193±202.
- Tilong, A. D. (2012). Bebas Ancaman Kanker Serviks. Yogyakarta: Buku Kita

**J. DOKUMENTASI**

